

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan apa yang penulis dapatkan dari studi kasus dan pembahasan pada asuhan kebidanan pada bayi baru lahir bagi By. Ny. M dan By. Ny. W.J dengan BBLR di wilayah Puskesmas Sajad Kecamatan Sajad Kabupaten Sambas, Maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran yang mungkin dapat berguna untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan khususnya pada bayi dengan BBLR.

A. Kesimpulan

a. Menurut Manajemen Varney

1. Dari pengkajian diperoleh data yang ibu mengatakan khawatir dengan keadaan bayinya yang lahir dengan berat badan kurang, didapat usia kehamilan aterm, berat badan bayi Ny. M 2.100 gram, panjang badan 49 cm, lingkar kepala 30 cm, lingkar dada 29 cm, reflek hisap lemah, gerakan aktif, tanda-tanda vital : nadi 140 x/menit, respirasi 34 x/menit, suhu 36,7°C, pemeriksaan penunjang tidak dilakukan, dan bayi Ny. W.J 2.100 gram panjang badan 46 cm, lingkar kepala 30 cm, lingkar dada 29 cm, reflek hisap lemah, gerakan aktif, tanda-tanda vital : nadi 130 x/menit, repirasi 40 x/menit, suhu 36,5°C, pemeriksaan penunjang tidak dilakukan.

2. Diagnosa dari kasus ini adalah bayi Ny. M umur 4 hari dengan BBLR dan bayi Ny. W.J umur 2 hari dengan BBLR, masalah yang dialami bayi adalah reflek hisap lemah. Kebutuhan merangsang reflek hisap bayi dengan cara menyusukan bayinya sesering mungkin sesuai kebutuhan.
3. Pada langkah diagnosa potensial tidak terjadi hipotermi dan hipoglikemi
4. Antisipasi pada kasus ini memberikan pemenuhan pemberian ASI dan menjaga kehangatan bayi dengan mendekatkan kepada ibunya. Perencanaan pada kasus ini adalah observasi keadaan umum dan tanda-tanda vital, menjaga kehangatan bayi, kolaborasi dengan dokter, perawatan tali pusat, melakukan penimbangan berat badan bayi, memberikan informasi pada ibu / keluarga tentang keadaan bayinya.
5. Dengan menggunakan manajemen kebidanan 7 langkah menurut Varney, pelaksanaan asuhan kebidanan pada bayi Ny. M dengan BBLR dan bayi Ny. W.J dengan BBLR dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan.
6. Evaluasi dilakukan sebanyak 2 kali untuk mengetahui perkembangan dari bayi. Hasilnya keadaan umum bayi baik, gerakan aktif, reflek hisap kuat, tanda-tanda vital pada bayi Ny. M : Nadi 130 x/menit, respirasi 32 x/menit, suhu 36,5°C, berat badan mengalami kenaikan 600 gram pada hari ke-29. Pada

bayi Ny. W.J : Nadi 140 x/menit, respirasi 46 x/menit, suhu 36,5°C, berat badan mengalami kenaikan 100 gram pada hari ke-10.

b. Kesenjangan

Pada kasus ini ditemukan kesenjangan yaitu : pada pengkajian, antisipasi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi yaitu bayi diberikan PASI / susu formula dan pada pemeriksaan penunjang tidak dilakukan. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi BBLR dengan mengobservasi keadaan umum dan tanda-tanda vital, menjaga kehangatan bayi dengan mendekatkan pada ibunya, menganjurkan kepada ibu untuk memberikan ASInya, memberikan susu formula bila diperlukan untuk memenuhi nutrisi bayi, mengganti pakaian bila basah / kotor, merawat tali pusat dengan kasa steril, menimbang bayi. Pada bayi Ny. M kenaikan berat badan pada umur 29 hari yaitu sebesar 600 gram, dan pada bayi Ny. W.J kenaikan berat badan pada umur 10 hari yaitu sebesar 100 gram. Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi Ny. M dan bayi Ny. W.J tidak efektif, karena kenaikan berat badan yang tidak sesuai dengan pertumbuhan fisik bayi berat lahir rendah.

B. SARAN

1. Bagi Bidan

Disarankan agar bidan lebih meningkatkan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan kebidanan pada bayi dengan BBLR secara optimal melalui penanganan segera setelah lahir. Memberikan konseling kepada ibu bagaimana perawatan bayi dengan BBLR, dengan melakukan perawatan payudara apabila ASI belum keluar atau keluar hanya sedikit. Melakukan pijat bayi agar bayi dapat lebih nyaman dan merangsang pertumbuhan bayi, tentang perawatan metode kangguru (PMK).

2. Bagi Pasien

Diharapkan ibu mampu merawat bayinya sendiri di rumah dengan baik dan mampu menyusui bayinya dengan ASI eksklusif.

3. Pendidikan

Diharapkan agar institusi pendidikan dapat lebih meningkatkan atau menambah referensi, sehingga dapat membantu penulis atau mahasiswa yang akan mengambil kasus yang sama.